

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode adalah cara yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu metode yaitu metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif sesuai dengan topik yang diteliti. Dimana pada akhir penelitian ini peneliti bisa mendapatkan gambaran secara sistematis mengenai fakta-fakta tentang masalah yang diteliti.

B. LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Tanjungsari yang beralamat di Jalan Pacuan Kuda Desa Jatisari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas VIII di SMEN 2 Tanjungsari yang berjumlah 39 orang. Serta dua orang guru mata pelajaran seni budaya yaitu Ibu Tita Ruhyati, S.Pd. dan Ibu Ecin Kuraesm, S.Pd..

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data sebagai salah satu bagian penelitian merupakan unsur yang sangat penting. Karena pada dasarnya penelitian ini dilakukan untuk

mendapatkan suatu jawaban dari masalah yang sedang diteliti. Untuk mendapatkan jawaban tersebut maka peneliti harus mengumpulkan data-data yang sesuai dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai pula. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data atau informasi mengenai masalah yang akan diteliti yaitu tentang “Pembelajaran Ansambel Rekorder melalui Tutor Sebaya di Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjungsari, Sumedang”. Pertama, peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi di lapangan, mengumpulkan data-data yang terkait dengan masalah tersebut, lalu memulai observasi.

Observasi ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan yaitu pada tanggal 23 Mei 2011, 30 Mei 2011, 6 Juni 2011, dan 17 Juni 2011. Pada pertemuan pertama guru melakukan pengenalan tentang materi ansambel. Juga penjelasan tentang rekorder. Setelah itu, guru mencontohkan cara meniup rekorder. Lalu para siswa diberikan materi tentang tangga nada pada rekorder. Setelah itu, guru memberikan contoh lagu yang nantinya akan dipelajari oleh para siswa. Lagu yang diberikan adalah lagu daerah “Ayo Mama”. Setelah itu dipilih beberapa siswa untuk dijadikan tutor. Kemudian guru melakukan pembagian kelompok.

Pada pertemuan kedua, guru melihat perkembangan tiap kelompok. Se jauh mana para tutor mengajari teman-temannya bermain rekorder. Juga melihat bagaimana cara atau metode yang digunakan tutor agar temannya bisa lebih cepat

memainkan rekorder. Selain itu, guru juga membimbing siswa yang ingin bertanya agar materi yang diberikan tidak menyimpang dari yang telah diberikan sebelumnya.

Kegiatan pada pertemuan ketiga hampir sama dengan pertemuan kedua. Pada pertemuan ini lebih menekankan pada persiapan akhir menuju tes. Para tutor kembali mengetes satu per satu semuanya. Lalu berlatih memainkan rekorder secara bersama-sama.

Pertemuan keempat adalah pertemuan terakhir. Pada pertemuan ini, guru melakukan tes kepada tiap kelompok. Tes dilakukan per kelompok di dalam ruang kelas. Kelompok yang lain menunggu giliran di luar kelas. Penilaian meliputi kelengkapan, harmonisasi, dan juga pembawaan lagu.

2. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data yang lain adalah wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Tujuannya adalah untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang subjek penelitian dalam menginterpretasikan situasi yang sedang terjadi dan juga mengenai hal-hal lain yang tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Wawancara dilakukan dalam bentuk tanya jawab di mana peneliti mendapatkan keterangan dan informasi lisan dari subjek penelitian secara langsung. Subjek yang diwawancarai adalah salah satu guru mata pelajaran seni

budaya bernama Ibu Tita Ruhyati. Wawancara dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: menetapkan subjek yang akan diwawancara, mempersiapkan bahan wawancara, pelaksanaan wawancara, dan menulis hasil wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Salah satu bentuk dokumentasi yang telah didapatkan oleh peneliti adalah berupa foto-foto kegiatan yang diambil sendiri oleh peneliti. Baik foto ketika berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, maupun foto ketika dilakukan ujian/ tes per kelompok. Selain itu dokumentasi lainnya berupa video dan rekaman wawancara.

4. Studi Literatur

Studi literatur merupakan langkah yang dilakukan untuk mendapatkan referensi dalam membantu mempermudah penelitian yang sedang dilakukan. Referensi yang digunakan oleh peneliti diambil dari berbagai sumber, baik secara lisan maupun tulisan. Contoh sumber referensi lisan diantaranya adalah wawancara dengan guru mata pelajaran seni musik dan juga beberapa orang siswa kelas VIII. Sedangkan sumber referensi tulisan diantaranya adalah buku Metode Penelitian dari Moh. Nazir, buku Metode Penelitian Kualitatif dari Sudarwan Danim, dan buku Panduan Dasar Bermain Recorder dari Cheppy Soemirat. Referensi tersebut tidak terbatas pada literatur yang berhubungan dengan

pendidikan saja, namun juga semua sumber yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

D. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Data yang telah diperoleh seluruhnya berasal dari hasil observasi peneliti di lokasi penelitian, wawancara dengan guru dan siswa yang menjadi subjek penelitian, serta dokumentasi dan studi literatur. Setelah data-data tersebut dikumpulkan, lalu peneliti mengklasifikasikannya dan data yang dianggap sesuai kemudian dianalisis dan disusun untuk dijadikan bahan laporan penelitian.

Teknik pengolahan data yang digunakan diadaptasi dari konsep Huberman dalam Sugiono (2008: 91) bahwa “aktivitas dalam analisis data, yaitu: reduksi data, penyajian data dan data verifikasi”.

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2008: 92) bahwa “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa data reduksi ini dilakukan untuk membantu dalam penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang telah diperoleh di lapangan berupa catatan atau bentuk lainnya yang merupakan hasil dari observasi, wawancara, dokumentasi, maupun literatur.

Peneliti memilih dan menganalisis data yang sesuai dengan topik penelitian yaitu pembelajaran ansambel melalui tutor sebaya. Mulai dari rencana pembelajaran, proses pembelajaran hingga hasil pembelajaran. Data tersebut

diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Tanjungsari. Selain itu, data juga diperoleh dari studi literatur berupa sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian seperti buku pendidikan seni budaya, buku metode penelitian, dan juga beberapa sumber dari internet.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, kemudian data dianalisis sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Setelah itu, data kemudian disajikan dalam bentuk uraian atau deskripsi mengenai perencanaan, proses, dan hasil penelitian. Kemudian setelah data tersebut tersusun, barulah data tersebut disajikan dengan teori yang mendasarinya.

3. Data Verifikasi

Setelah disajikan, kemudian peneliti melakukan analisis kembali mengenai data tersebut. Serta membandingkan dengan teori yang mendasarinya. Setelah itu, peneliti menguraikan dan menarik kesimpulan mengenai data yang telah dianalisis.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Judul dari skripsi ini adalah PEMBELAJARAN ANSAMBEL REKORDER SOPRAN MELALUI “TUTOR SEBAYA” DI KELAS VIII SMP NEGERI 2 TANJUNGSARI SUMEDANG.

Agar tidak salah penafsiran terhadap judul tersebut, peneliti mengemukakan definisi operasionalnya sebagai berikut:

1. Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal. (Gagne dan Briggs: 1979)
2. Ansambel adalah kelompok kecil penyanyi atau pemain musik. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, Depdiknas: 2008)
3. Tutor sebaya adalah sekelompok siswa yang telah tuntas terhadap bahan pelajaran, memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami bahan pelajaran yang dipelajarinya. (Ischak dan Warji: 2008)

